

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan bahan dasar pakan buatan berpengaruh terhadap lama waktu stadia larva *S. frugiperda* hingga imago selama dua generasi, dan yang paling berpengaruh adalah perlakuan P1 yaitu dengan pakan *baby corn*.
2. Jenis pakan buatan berpengaruh terhadap tingkat kelangsungan hidup larva dalam perbanyakan massal, dan yang dapat menjadi pakan pengganti adalah perlakuan P5 dengan bahan dasar kacang kedelai.
3. Perlakuan P5 ditemukan jumlah individu betina lebih dominan dibandingkan jantan, sehingga perlakuan P5 dapat mempengaruhi rasio jenis kelamin.
4. Pada perlakuan P5 berpengaruh terhadap panjang pupa, berat pupa, dan karakter morfologi larva.
5. Sisa berat pakan akhir yang dihasilkan di akhir generasi diperoleh perlakuan P5 dengan bahan dasar kacang kedelai merupakan perlakuan yang memiliki hasil sisa berat pakan terendah daripada perlakuan lainnya, hasil tersebut menunjukkan perlakuan P5 cenderung memiliki pengaruh terhadap sisa berat pakan dan dapat menjadi pakan pengganti buatan untuk larva.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai formulasi pakan buatan dengan menyeimbangkan nutrisi yang terkandung pada bahan dasar pakan buatan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan dan mendukung pertumbuhan larva secara optimal. Dengan adanya kandungan energi yang sesuai akan membantu larva membagi energi untuk aktivitas metabolisme, pertumbuhan jaringan, dan dalam pembentukan cadangan energi pada fase pupa. Selain menyeimbangkan nutrisi, pengaturan faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan pencahayaan perlu dikontrol karena beberapa faktor tersebut dapat memengaruhi aktivitas makan, metabolisme energi, dan tingkat kelangsungan hidup.